

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pendistribusian *kemenyan* mempunyai alur yang tidak singkat, mulai dari tahap pengolahan yang dilakukan petani hingga sampai ke tahap pengiriman pabrik pengolahan. Proses yang paling rumit adalah pada posisi petani, dimana harus menyiapkan berbagai alat-alat, penguasaan tehnik, hingga mengerjakan proses pengolahan, menunggu getah keluar, hingga ke tahap penjualan. Proses ini juga merupakan proses yang paling membutuhkan waktu terlama, proses sampai ketahap penjualan oleh petani membutuhkan waktu kurang lebih 5 bulan.

Sementara harga yang didapatkan oleh petani adalah harga yang sudah dipotong oleh pengumpul daerah, pengumpul kota, ongkos kirim dan lain-lain. Sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat Humbang Hasundutan *kemenyan* tentu berpengaruh bagi taraf hidup masyarakat petani dan juga pengumpul.

Mengolah *kemenyan* yang sudah menjadi tradisi yang dimulai oleh para pendahulu menjadi gambaran bagi petani amatir dalam memprediksi iklim, tehnik pengolahan hingga membaca situasi terhadap *fluktuasi* harga *kemenyan*.

Dalam sisi sejarah terdapat beberapa gambaran distribusi perdagangan *kemenyan* yang masih dapat dilihat hingga pada masa sekarang yang menggambarkan bahwa tradisi ini belum hilang. Hal ini didasari oleh harga *kemenyan* yang tetap tinggi dari komoditi lain yang terdapat di daerah Humbang Hasundutan. Ditambah lagi dengan kemampuan yang sudah dibiasakan karena tradisi.

5.2 SARAN

Diharapkan kegiatan *Marhaminjon* sebagai siklus mata pencarian masyarakat mampu bertahan, menancap dan mengakar pada jiwa masyarakat terutama generasi penerus bangsa. Oleh karenanya tradisi ini perlu untuk dikuatkan kembali, mengingat betapa pasang surutnya tradisi *Marhaminjon* di masa sekarang yang terpudar oleh pemikiran masyarakat dalam memilih pekerjaan lain demi mendapatkan materi yang praktis dan lebih tinggi.

Masyarakat di Humbang hasundutan, khususnya penggiat *kemenyan* agar tetap mempertahankan kearifan lokal yang ada dalam tradisi *Marhaminjon* tersebut. Agar warisan budaya yang terdapat didalamnya tidak hilang ataupun punah.

Diharapkan kepada pemerintah dapat segera merencanakan gagasan dalam mengolah *kemenyan* menjadi bahan setengah jadi maupun menjadi bahan jadi, yang berdampak positif terhadap fluktuasi harga *kemenyan* dan akan menaikkan tarah hidup masyarakat.